

# ANALISIS KUANTITATIF SWOT



Pendekatan Kuantitatif  
dalam Merumuskan Strategi  
untuk Pengembangan Program Studi



**DATA**  
Berbasis Data



**ANALISIS**  
Metode Kuantitatif



**STRATEGI**  
Perumusan Strategi



**PENGEMBANGAN**  
Berkelanjutan



2022



**D3**  
TEKNOLOGI BANK DARAH  
(D3 TBD)

**POLITEKNIK KESEHATAN  
BHAKTI SETYA INDONESIA**

HALAMAN PENGESAHAN

**Analisis SWOT Program Studi Teknologi Bank Darah  
Tahun 2022**

Sebagai salah satu bentuk Evaluasi Diri  
Politeknik Kesehatan Bhati Setya Indonesia

Yogyakarta, 1 November 2022

Yang Melaporkan

Ketua



Amelia H. Burhan, S.Pd., M.Sc.

Sekretaris



apt. Artha W. Utami, M.Sc.

Menyetujui,  
Direktur Prodi Teknologi Bank Darah



Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. IDENTITAS KEGIATAN .....	4
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
B. Tim Pelaksana .....	4
BAB II. ANALISIS SWOT PRODI TEKNOLOGI BANK DARAH TAHUN 2022 .....	5
A. Tahapan Analisis SWOT .....	5
B. Analisis SWOT.....	7
C. Penentuan Posisi Kinerja Prodi Teknologi Bank Darah dalam Diagram Kartesius/ Kuadran SWOT.....	24
BAB III. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN (RENCANA TINDAK LANJUT) .....	26

## **BAB I.**

### **IDENTITAS KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Hari, Tanggal : Selasa, 27 September 2022  
Tempat : Ruang Rapat Purwanggan

#### **B. Tim Pelaksana**

Ketua	Amelia Handayani Burhan, S.Pd., M.Sc	Ketua LPMI
Sekretaris	Apt. Artha Woro Utami, M.Sc.	Sekretaris LPMI
Anggota	1. Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.	Direktur
	2. apt. Nur Ismiyati, M.Sc.	Wadir I
	3. Andrias Fery Sumadi, S.T., M.M., M.K.M	Wadir II
	4. apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.	Wadir III
	5. Windadari Murni Hartini, S.KM., M.P.H	Kaprodi D3 TBD
	6. Rudina Azimata Rosyidah, S.Si., M.Biomed	Sekprodi D3 TBD
	7. Resmi Aini, S.T., M.Sc.	Ketua LPPM
	8. Widia Rahmatullah, S.Si., M.Sc.	Sekprodi LPPM
	9. Fadia Sulaiman, S.Th.I., M.SI.	Anggota LPMI
	10. M. Senoaji Wibowo, S.T.	Kabag. Akademik
	11. Nur Arifah, S.E	Kabag. Kerjasama
	12. Muhammad Setiawan	Kabag. Keuangan
	13. Desy Kurniawati, S.E.	Bag. Keuangan
	14. Tri Ekowati	Kabag. Marketing
	15. M. Azza Isfian, S.IP.	Kabag. Perpustakaan
	16. Sofyan Aji, S.Kom	Bagian. Sarpras

## BAB II.

### ANALISIS SWOT PRODI TEKNOLOGI BANK DARAH TAHUN 2022

#### A. Tahapan Analisis SWOT

Analisis kuantitatif SWOT dilakukan untuk mengetahui posisi Prodi Teknologi Bank Darah dalam Kuadran SWOT (Gambar 1.). Posisi dalam kuadran ditentukan dalam bentuk titik (x,y) dimana x menunjukkan faktor internal dan y menunjukkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Prodi Teknologi Bank Darah. Faktor internal meliputi kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness). Faktor eksternal meliputi peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Ordinat (x,y) dalam kuadran SWOT akan memudahkan penentuan strategi, perencanaan dan atau pengembangan bagi kemajuan prodi serta peningkatan kinerja prodi. Adapun penilaian dilakukan untuk 9 komponen yaitu:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumberdaya Manusia
5. Pendidikan
6. Keuangan, Sarana dan Prasarana
7. Penelitian
8. Pengabdian Masyarakat
9. Luaran

Dalam analisis kuantitatif SWOT, tim terlebih dahulu menentukan bobot yang kemudian dijabarkan dalam bentuk faktor (a) dan sub faktor (b) yang memiliki jumlah total ke-sembilan komponen adalah 1 (satu) untuk masing-masing faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (Tabel 1).

**Tabel 1. Distribusi Bobot Penilaian**

No	ASPEK YANG DINILAI	INTERNAL		EKSTERNAL	
		S	W	O	T
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	0,150	0,050	0,050	0,075
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	0,100	0,050	0,050	0,100
3	Mahasiswa	0,125	0,050	0,200	0,050
4	Sumberdaya Manusia	0,100	0,200	0,125	0,200
6	Pendidikan	0,100	0,075	0,025	0,025
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	0,175	0,050	0,100	0,200

7	Penelitian	0,075	0,175	0,200	0,100
8	Pengabdian Masyarakat	0,075	0,175	0,125	0,100
9	Luaran	0,100	0,175	0,125	0,150
<b>TOTAL BOBOT</b>		<b>1,000</b>	<b>1,000</b>	<b>1,000</b>	<b>1,000</b>

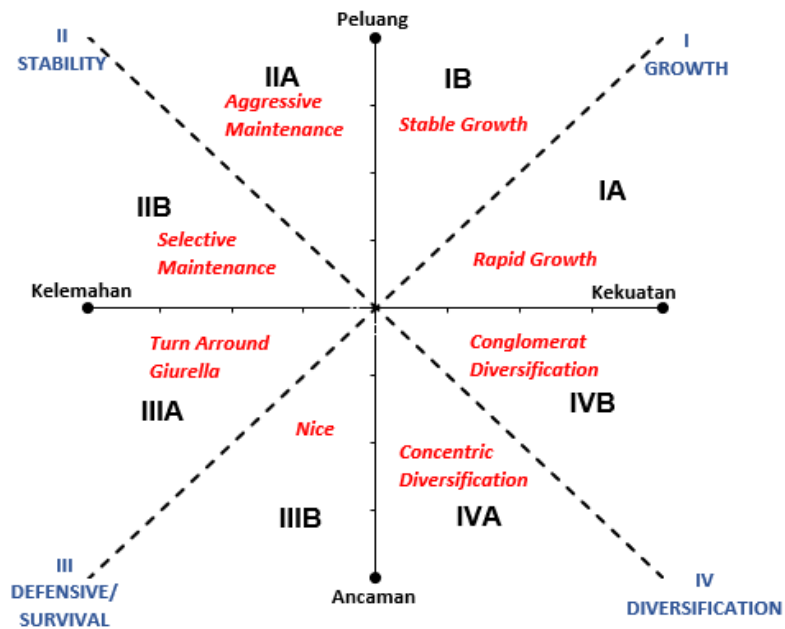
Sebaran nilai bobot pada tiap komponen ditentukan dengan melihat tingkat pengaruhnya terhadap kinerja Prodi Teknologi Bank Darah. Selanjutnya tim menentukan skala penilaian (c) untuk setiap sub faktor di tiap komponen SWOT sebagai berikut:

Nilai 4 jika “Sangat Baik atau Sangat Berbobot/berpegaruh”

Nilai 3 jika “Baik atau Cukup Berbobot/berpegaruh”

Nilai 2 jika “Cukup atau Sedikit Berbobot/berpegaruh”

Nilai 1 jika “Kurang atau Tidak Berbobot/berpegaruh”



**Gambar 1. Kuadran SWOT dan Pilihan Strategi**  
(Sumber: Kinnear dan Taylor, 2000)

Selanjutnya untuk tiap faktor (SWOT) dilakukan penjumlahan skor yang merupakan hasil kali antara faktor (a), sub faktor (b), dan skala penilaian (c) atau dalam bahasa matematika  $\sum (a \times b \times c)$ . Angka yang diperoleh untuk tiap SWOT digunakan untuk

menentukan titik x,y dalam diagram kartesius, dimana x = skor total kekuatan – skor total kelemahan ( $x = S - W$ ) dan y = skor total peluang – skor total ancaman ( $y = O - T$ ).

## B. Analisis SWOT

### 1. Aspek Internal

#### a. Kekuatan (Strength)

No	Kekuatan (Strength)	Faktor	Sub Faktor	Skala Penilaian	Skor
		a	b	c (diisi 1 - 4)	$a \times b \times c$
<b>A</b>	<b>Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b>	<b>0,150</b>			
1	Visi dan Misi Prodi D3 TBD Poltekkes BSI telah mengarah persaingan tenaga kesehatan di tingkat Global		0,300	3	0,135
2	Visi PS selaras dengan visi-misi Poltekkes BSI serta diterjemahkan secara konsisten ke dalam tujuan, sasaran, strategi pencapaian dan program kerja		0,170	3	0,077
3	PS memiliki kesungguhan dan komitmen dalam memaksimalkan potensi diri guna merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan.		0,100	4	0,060
4	Pengelola berpengalaman dalam pengelolaan PS untuk mendukung proses pencapaian visi & misi		0,050	4	0,030
5	Melibatkan stakeholder dan civitas akademika dalam proses perumusan visi misi PT dan PS		0,190	4	0,114
6	Semua mata kuliah praktik dilengkapi dengan modul praktikum, jam pelaksanaan sesuai dengan bobot SKS yang mengacu pada standar KKNI, dan didukung dengan sarana prasarana laboratorium sesuai dengan mata kuliah praktikum sehingga mendukung tercapainya Visi dan Misi		0,190	3	0,086
	Total Sub		1,000		0,501

<b>B</b>	<b>Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama</b>	<b>0,100</b>			
	(1) tata pamong				
1	Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia telah mempunyai Statuta, RENTRA, RENOP 2021 - 2025		0,100	4	0,040
2	Tata pamong yang berkualitas dan kompeten di bidangnya		0,100	3	0,030
3	Sistem tata pamong telah memenuhi aspek kepemimpinan operasional, aspek kepemimpinan organisasi dan aspek kepemimpinan publik		0,100	3	0,030
4	Adanya komitmen untuk mewujudkan GUG atau Good University dalam pelaksanaan tata kelola di Poltekkes BSI		0,150	3	0,450
	(2) Penjaminan Mutu				0,000
5	Telah memiliki Unit Penjaminan Mutu Internal dan Auditor Mutu Internal, dengan adanya unsur masing-masing program studi.		0,150	4	0,060
6	Telah memiliki auditor internal yang tersertifikasi sehingga mampu menjalankan audit mutu internal secara mandiri dan periodik		0,100	4	0,040
7	Upaya Penjaminan Mutu Internal secara koordinatif antara LPMI dengan unit-unit kerja yang lain termasuk Prodi.		0,100	3	0,030
8	Telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal sesuai dengan Permendikbud nomer 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (wajib dan turunan)		0,200	3	0,060
	Total Sub		1,000		0,740
<b>C</b>	<b>Mahasiswa</b>	<b>0,125</b>			
1	Animo dan kualitas calon mahasiswa selalu meningkat		0,100	4	0,050
2	Adanya beberapa layanan kemahasiswaan (bimbingan konseling, minat dan bakat, pengembangan soft skill, bimbingan karier (BSCC),		0,150	3	0,045

	kewirausahaan, layanan beasiswa dan layanan kesehatan				
3	Tersedianya dana khusus untuk kegiatan kemahasiswaan dan sarana prasarana untuk kegiatan kemahasiswaan		0,200	3	0,060
4	Ada dukungan kuat dari dosen kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu		0,250	4	0,100
5	Adanya pembimbing yang berkompeten untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Organisasi kemahasiswaan (BEM, HIMA PRODI)		0,300	4	0,120
	Total Sub		1,000		0,375
<b>D</b>	<b>Sumberdaya Manusia</b>	<b>0,100</b>			<b>0,000</b>
1	Poltekkes BSI telah memiliki Pedoman Sumber Daya Manusia yang mengatur seluruh kegiatan pengelolaan SDM.	4	0,200	4	0,080
2	PS memiliki dosen dengan kompetensi yang sesuai untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.	3	0,200	3	0,060
3	Poltekkes BSI memberikan kesempatan dan dukungan penuh bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melakukan studi lanjut guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi keilmuannya.	2	0,200	3	0,060
4	Poltekkes BSI secara periodik menerapkan pemberian penghargaan dan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan.	2	0,100	2	0,020
5	Terpenuhinya rasio dosen dengan mahasiswa.	3	0,050	4	0,020
6	Tersedianya sistem informasi pengelolaan SDM.	3	0,050	4	0,020
7	Terpenuhinya tenaga laboran sesuai kualifikasi program studi.	3	0,200	3	0,060
	Total Sub		1,000		0,320
<b>E</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>0,100</b>			
1	Poltekkes Bhakti Setya Indonesia telah memiliki pedoman-pedoman, peraturan-peraturan, kode etik dan standar tentang		0,010	4	0,004

	kegiatan akademik dengan lengkap.				
2	Adanya kegiatan ilmiah untuk meningkatkan kompetensi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam kompetensi masing-masing PS		0,010	4	0,004
3	Kurikulum setiap PS sudah mengacu pada buku kurikulum inti dan dikembangkan secara intitusional dengan menambahkan mata kuliah penciri pendukung Visi-Misi Program Studi		0,010	4	0,004
4	Pengajaran didukung oleh dosen praktisi		0,010	4	0,004
5	Kurikulum telah sesuai dengan standar KKNI level 5.		0,010	4	0,004
6	Kurikulum sesuai dan selaras dengan kebutuhan dunia kerja sehingga lulusan banyak dicari		0,010	4	0,004
7	Tingkat kepercayaan institusi pemerintah dan swasta terhadap PS sangat tinggi (dipilih sebagai tempat studi lanjut bagi para utusan dari dinas kesehatan serta instansi pelayanan kesehatan)		0,010	4	0,004
8	Learning Outcomes/ Capaian Pembelajaran telah mengacu pada kesepakatan yang telah dibuat oleh Asosiasi Perguruan Tinggi dan organisasi profesi masing-masing prodi		0,010	4	0,004
9	PS memberikan kompetensi pendukung kepada lulusan yang dibutuhkan oleh instansi pelayanan kesehatan dalam memahami regulasi pelayanan bank darah secara profesional. Lulusan mampu memberikan pelayanan kesehatan dengan tata krama dan pengembangan diri berorientasi pada kepuasan pelanggan.		0,150	4	0,060
10	Mata kuliah yang diajarkan diampu oleh dosen yang sesuai dengan bidangnya		0,010	3	0,003
11	Semua mata kuliah praktik dilengkapi dengan modul		0,010	3	0,003

	praktikum, jam pelaksanaan sesuai dengan bobot SKS yang mengacu pada standar KKNI, dan didukung dengan sarana prasarana laboratorium sesuai dengan mata kuliah praktikum				
12	Proses pembelajaran untuk mata kuliah PKL sesuai dengan tema dan lokasi yang selektif sesuai tingkat semester dan standar yang dibutuhkan		0,150	4	0,060
13	Monitoring kehadiran dosen, mahasiswa, dan materi perkuliahan dilakukan oleh banyak pihak (program studi, akademik, keuangan, Lembaga Penjaminan Mutu internal) sehingga mekanisme monitoring perkuliahan dapat dilakukan secara melekat.		0,010	3	0,003
14	Pelaksanaan real proses belajar mengajar praktikum yang diselenggarakan oleh Program Studi selama 170 menit untuk 1 SKS.		0,010	4	0,004
15	Tema Karya Tulis Ilmiah (KTI) setiap tahun dibuat berbeda disesuaikan dengan update perkembangan keilmuan pada masing-masing PS dan kebutuhan di instansi pelayanan kesehatan.		0,150	3	0,045
16	Kegiatan dalam upaya perbaikan pembelajaran mendapat dukungan dari seluruh civitas akademika, asosiasi, organisasi profesi dan stakeholder.		0,010	3	0,003
17	Ketersediaan laboratorium yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.		0,100	4	0,040
18	Lulusan dibekali dengan etika profesi.		0,010	4	0,004
19	Setiap ruang laboratorium dilengkapi dengan sistem keselamatan kerja.		0,010	3	0,003
20	Dosen PS terlibat menjadi tim penyusun kurikulum inti untuk masing-masing PS		0,300	4	0,120

	Total Sub		1,000		0,380
<b>F</b>	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi	0,175			
1	Selain dari mahasiswa, Poltekkes BSI juga memiliki sumber dana dari usaha lain.		0,100	3	0,053
2	Memiliki gedung dan lahan sendiri untuk lokasi kampus.		0,100	4	0,070
3	Kampus terpadu sudah dalam tahap pembangunan.		0,050	3	0,026
4	Proporsi alokasi pendanaan untuk penyelenggaraan Tridharma PT dan pengembangan sarana prasarana dan SDM mengalami peningkatan		0,150	3	0,079
5	Tersedia ruang kelas dan laboratorium yang memadai untuk mendukung pembelajaran		0,200	3	0,105
6	Memiliki laboratorium dengan alat-alat yang memadai dan representatif		0,150	4	0,105
7	Setiap ruangan telah dilengkapi dengan LCD permanen dan AC guna meningkatkan kenyamanan saat pembelajaran		0,100	3	0,053
8	Telah memiliki laboratorium komputer yang memadai dari sisi jumlah dan kualitas		0,150	3	0,079
	Total Sub		1,000		0,569
<b>G</b>	<b>Penelitian</b>	<b>0,075</b>			
1	Roadmap Penelitian berupa RIP penelitian		0,200	4	0,060
2	Meningkatnya semangat dosen untuk melakukan penelitian		0,200	3	0,045
3	Yayasan menyediakan dana dan fasilitas untuk kegiatan Penelitian		0,150	3	0,034
4	PS telah bekerjasama dengan berbagai instansi pelayanan kesehatan dan PT lain.		0,250	4	0,075
5	Poltekkes BSI memiliki jurnal Bhakti Setya Medika sebagai wadah untuk publikasi penelitian ilmiah bagi para dosen.		0,200	4	0,060
	Total Sub		1,000		0,274
<b>H</b>	<b>Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	<b>0,075</b>			

1	Roadmap Pengabdian kepada masyarakat berupa RENSTRA pengabdian masyarakat sudah tersedia.		0,200	4	0,060
2	Meningkatnya semangat dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.		0,300	3	0,068
3	Yayasan menyediakan dana dan fasilitas untuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat		0,250	3	0,056
4	PS telah bekerjasama dengan berbagai instansi pelayanan kesehatan dan PT lain.		0,250	3	0,056
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,240</b>
<b>I</b>	<b>Luaran</b>	<b>0,100</b>			
1	Adanya peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah penelitian		0,200	3	0,045
2	Adanya peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah pengabdian		0,200	3	0,045
3	Poltekkes BSI memiliki jurnal Bhakti Setya Medika sebagai wadah untuk publikasi penelitian ilmiah bagi para dosen.		0,150	4	0,045
4	Adanya peningkatan jumlah hak cipta/ paten		0,050	3	0,011
5	Kelulusan UKOM Nasional tahap 1 selalu lebih dari 90%		0,200	4	0,060
6	Masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan		0,200	4	0,060
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,266</b>
	<b>TOTAL SKORE FAKTOR KEKUATAN</b>				<b>3,665</b>

#### b. Kelemahan (Weakness)

No	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Faktor	Sub Faktor	Skala Penilaian	Skor
		a	b	c (diisi 1 - 4)	
<b>A</b>	<b>Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran</b>	<b>0,050</b>			
1	Visi misi belum sepenuhnya difahami oleh civitas akademika		0,300	2	0,030

2	Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya yang ada dalam mendukung realisasi Visi Misi Tujuan dan Sasaran PT serta Prodi belum optimal.		0,375	2	0,038
3	Pemanfaatan kerjasama yang terjalin baik dengan institusi Pendidikan maupun instansi pelayanan kesehatan belum optimal.		0,325	1	0,016
	Total Sub		1,000		0,084
<b>b.</b>	<b>Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama</b>	<b>0,050</b>			
	Tata Pamong dan Kepemimpinan				
1	Statuta, RENSTRA, RENOP belum tersosialisasi secara luas, masih dalam lingkup terbatas.		0,300	2	0,030
2	Koordinasi dan daya dukung antar bagian masih kurang		0,200	1	0,010
	Penjaminan Mutu				
3	Penerapan sistem penjaminan mutu internal pada tingkat prodi belum optimal.		0,300	2	0,030
4	Dokumen mutu belum tersosialisasi secara optimal		0,200	3	0,030
	Total Sub		1,000		0,100
<b>c.</b>	<b>Mahasiswa</b>	<b>0,050</b>			
1	Pembinaan pengembangan kemampuan diri dan kepribadian masih belum optimal		0,150	1	0,008
2	Penegakan kedisiplinan terhadap norma dan etika belum optimal		0,150	1	0,008
3	Sumber pembiayaan beasiswa masih terbatas		0,150	1	0,008
4	Kegiatan mahasiswa dalam setiap Unit Kegiatan Mahasiswa masih belum optimal		0,200	2	0,020
5	Sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa masih kurang memadai		0,200	3	0,030

6	Respon alumni dan pengguna lulusan dalam kegiatan tracer study belum optimal.		0,150	3	0,023
	Total Sub		1,000		0,095
<b>d.</b>	<b>Sumberdaya Manusia</b>	<b>0,200</b>			
1	Belum meratanya pembagian jumlah tenaga kependidikan pada setiap unit		0,150	2	0,060
2	Belum meratanya beban kerja tenaga kependidikan.		0,150	3	0,090
3	Pengembangan tenaga kependidikan masih bersifat fungsional, belum banyak berorientasi pada pelayanan prima		0,400	1	0,080
4	Monitoring dan evaluasi melalui survey kepuasan belum dilakukan secara berkelanjutan di seluruh kegiatan akademik dan non akademik		0,300	2	0,120
	Total Sub		1,000		0,350
<b>e.</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>0,075</b>			
1	Penegakan disiplin dan aturan-aturan yang ada belum terlaksana secara optimal		0,200	1	0,015
2	Publikasi dan penghargaan atas prestasi yang diraih civitas akademika masih kurang sehingga menciptakan rasa ketidakpuasan		0,200	2	0,030
3	Keterbatasan laboratorium komputer untuk kegiatan praktikum.		0,150	1	0,011
4	Keterbatasan laboratorium bahasa untuk kegiatan praktikum.		0,250	4	0,075
5	Pengadaan <i>upgrade</i> instrumen laboratorium masih terbatas		0,200	1	0,015
	Total Sub		1,000		0,146

f.	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi	0,050			
1	Terdapat sarana prasarana belum dikelola secara optimal, efektif dan efisien.		0,400	2	0,040
2	Inventarisasi belum berjalan dengan baik.		0,300	3	0,045
3	Semua laboratorium untuk penyelenggaraan praktikum belum terakreditasi.		0,300	4	0,060
	Total Sub		1,000		0,145
<b>g.</b>	<b>Penelitian</b>	<b>0,175</b>			
1	Publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional masih terbatas		0,400	3	0,210
2	Jumlah HaKI dan Paten masih terbatas.		0,250	3	0,131
3	Pemanfaatan hasil Penelitian kepada masyarakat masih belum optimal.		0,350	3	0,184
	Total Sub		1,000		0,525
<b>g.</b>	<b>Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	<b>0,175</b>			
1	Publikasi pengabdian nasional terakreditasi masih terbatas		0,250	3	
2	Dosen yang memperoleh HaKI dan Paten masih terbatas.		0,250	3	0,131
3	Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal.		0,350	3	0,184
	Total Sub		0,850		0,315
<b>g.</b>	<b>Luaran</b>	<b>0,175</b>			
1	Kualitas publikasi masih rendah		0,200	3	0,105
	Belum semua hasil penelitian dan pengmas terintegrasi dalam RPS dan Modul/ Buku Ajar		0,200	1	0,200
2	Belum semua mahasiswa terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat		0,250	1	0,044

3	Masih ada mahasiswa yang IPK nya dibawah 3,00		0,350	1	0,061
	Sub Jumlah		1,000		0,410
	<b>TOTAL SKORE FAKTOR KELEMAHAN</b>				<b>2,170</b>

## 2. Aspek Eksternal

### a. Peluang (*Opportunity*)

No	Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Faktor	Sub Faktor	Skala Penilaian	Skor
		a	b	c (diisi 1 - 4)	a x b x c
<b>a.</b>	<b>Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran</b>	<b>0,050</b>			
1	Lulusan masih banyak dibutuhkan oleh instansi kesehatan pemerintah dan swasta di seluruh Indonesia		0,250	4	0,050
2	Pengembangan PT dan PS mendapat dukungan penuh dari stakeholder		0,250	4	0,050
3	Terbukanya peluang kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan, instansi pemerintah, organisasi profesi dan Asosiasi Pendidik dalam proses pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di layanan kesehatan		0,250	4	0,050
4	Terbukanya peluang adanya hibah-hibah bagi pengelolaan dan pengembangan tridharma perguruan tinggi		0,250	2	0,025
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,175</b>
<b>B</b>	<b>Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama</b>	<b>0,050</b>			
	<b>Tata Pamong Dan Kepemimpinan</b>				
1	Adanya peluang dukungan yayasan untuk melaksanakan sosialisasi tentang Statuta, RENSTRA, dan RENOP kepada		0,170	2	0,017

	sivitas akademika, melalui berbagai kegiatan.				
2	Adanya peluang pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi.		0,250	4	0,050
3	Adanya dukungan yayasan untuk melaksanakan rapat koordinasi rutin untuk seluruh bagian.		0,155	4	0,031
	<b>Penjaminan Mutu</b>				
4	Penjaminan mutu PS dilaksanakan secara berkelanjutan		0,200	4	0,040
5	Adanya peluang untuk melakukan workshop penyusunan dokumen mutu.		0,125	4	0,025
6	Adanya peluang untuk melakukan sosialisasi dokumen mutu.		0,100	4	0,020
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,183</b>
<b>C</b>	<b>Mahasiswa dan Lulusan</b>	<b>0,200</b>			
1	Tingginya minat mahasiswa pada kegiatan kemahasiswaan.		0,200	4	0,160
2	Tersedianya dana pengembangan kemahasiswaan dari institusi, Dikpora, LLDikti Wilayah V dan Dirjen Belmawa.		0,150	4	0,120
3	Adanya tawaran hibah untuk berbagai program kemahasiswaan baik dari Dirjen DIKTI, LLDikti Wilayah V, Dirjen Belmawa juga Dikpora maupun dari bagian kemahasiswaan di kampus.		0,150	4	0,120
4	Kesempatan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar.		0,100	4	0,080
5	Tingginya permintaan lulusan.		0,250	4	0,200
6	Tersedianya Beasiswa bagi mahasiswa yang memenuhi kriteria.		0,150	2	0,060
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,740</b>
<b>D</b>	<b>Sumberdaya Manusia</b>	<b>0,125</b>			

1	Adanya bantuan dana Pemerintah untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.		0,350	3	0,131
2	Adanya Penilaian Kinerja Dosen pada setiap semester		0,200	4	0,100
3	Banyaknya program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional.		0,200	4	0,100
4	Ketersediaan beasiswa S3		0,250	4	0,125
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,456</b>
<b>E</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>0,025</b>			
1	Banyaknya stakeholder yang membutuhkan /meminta lulusan dari Poltekkes BSI		0,200	4	0,020
2	Hasil tracer study menunjukkan alumni dan pengguna alumni banyak memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran di Poltekkes BSI		0,130	2	0,007
3	Terbukanya kesempatan studi lanjut bagi dosen dengan beasiswa dari DIKTI		0,170	4	0,017
4	Terbukanya kesempatan bekerjasama dengan stakeholder dalam proses pengembangan Tridharma dan penyaluran lulusan		0,200	4	0,020
5	Terbukanya kesempatan bekerjasama dengan PT lain baik dalam negeri maupun luar negeri dalam pengembangan tridharma		0,170	4	0,017
6	Kurikulum nasional PS masih perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga membuka peluang bagi dosen untuk ikut serta dalam perumusan kurikulum nasional		0,130	4	0,013
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,094</b>
<b>F</b>	<b>Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi</b>	<b>0,100</b>			

1	Banyak peluang mendapatkan dana hibah untuk pembiayaan kegiatan tridharma PT dan pengembangan institusi.		0,550	2	0,110
2	Kompetensi keahlian yang ada di PS sangat potensial untuk bersinergi dengan prodi yang lain dan dikembangkan menjadi suatu usaha		0,450	3	0,135
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,245</b>
<b>G</b>	<b>Penelitian</b>	<b>0,200</b>			
1	Peluang pendanaan baik dari Kemendikbud, LLDikti Wilayah V, maupun instansi yang lainnya semakin besar dan bervariasi		0,400	4	0,320
2	Dana hibah untuk Seminar Nasional dan Internasional dari Kemendikbud telah tersedia.		0,250	4	0,200
3	Hibah bantuan biaya Kemendikbud untuk pendaftaran dan pengurusan HAKI/PATEN bagi dosen telah tersedia		0,350	3	0,210
4	adanya MoU penelitian dengan institusi lainnya			4	
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,730</b>
<b>H</b>	<b>Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	<b>0,125</b>			
1	Peluang pendanaan baik dari Kemendikbud, LLDikti Wilayah V, maupun instansi yang lainnya semakin besar dan bervariasi		0,400	4	0,320
2	Dana hibah untuk Seminar Nasional dan Internasional dari Kemendikbud telah tersedia.		0,250	2	0,100
3	Hibah bantuan biaya Kemendikbud untuk pendaftaran dan pengurusan HAKI/PATEN bagi dosen telah tersedia		0,350	3	0,210
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,630</b>
<b>I</b>	<b>Luaran</b>	<b>0,125</b>			
1	Masih banyak jurnal nasional yang tidak membayar		0,350	2	0,140

2	kebutuhan lulusan masih tinggi		0,250	4	0,200
3	adanya insentif penulisan artikel internasional		0,200	1	0,040
4	penyelenggara lomba dibidang pelayanan darah semakin banyak		0,200	3	0,120
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,630</b>
	<b>TOTAL SKOR FAKTOR PELUANG</b>				<b>3,883</b>

#### b. Ancaman (*Threat*)

No	Ancaman ( <i>Threats</i> )	Faktor	Sub Faktor	Skala Penilaian	Skor a x b x c
		a	b	c (diisi 1 - 4)	
<b>A</b>	<b>Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran</b>	<b>0,075</b>			
1	Beberapa perguruan tinggi dengan PS sejenis mulai bermunculan dan terakreditasi unggul		0,400	4	0,120
2	Semua perguruan tinggi yang memiliki PS sejenis berusaha untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.		0,250		0,000
3	Semua perguruan tinggi PS sejenis semangat berlomba-lomba untuk mengembangkan dirinya baik dari sisi sumber daya manusia, sarana prasarana, pelayanan dan pelaksanaan tridharma perguruan tingginya.		0,350	2	0,053
	<b>Total Sub</b>		<b>1,000</b>		<b>0,173</b>
<b>B</b>	<b>Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu</b>	<b>0,100</b>			
	Tata Pamong & Kepemimpinan				
1	Munculnya perguruan tinggi dan PS sejenis sebagai kompetitor yang lebih banyak memiliki tata pamong sesuai kompetensi PS Jaminan Mutu		0,300	4	0,120

2	PT lain mendapat dukungan penuh dari yayasan dan pengelola dalam proses penyusunan dokumen mutu.		0,150	2	0,030
3	PT lain memiliki sistem informasi SPMI yang terintegrasi dan <i>open access</i> .		0,400	3	0,120
4	PT lain mendapat dukungan penuh dari yayasan dan pengelola dalam proses sosialisasi dokumen mutu.		0,150	2	0,030
	Total Sub		1,000		0,300
<b>C</b>	<b>Mahasiswa</b>	<b>0,050</b>			
1	Tingginya persaingan mutu antar alumni dari perguruan tinggi sejenis.		0,200	2	0,020
2	Ketatnya persaingan kerja.		0,200	1	0,010
3	Adanya persaingan kerja dengan lulusan luar negeri.		0,200	1	0,010
4	Tingginya tuntutan dunia kerja terhadap kemampuan lulusan yang tidak hanya berupa kemampuan kompetensi keahlian namun juga <i>soft skill</i> .		0,200	1	0,010
5	PT lain mengadakan job fair secara rutin setiap tahun bekerjasama dengan fasyankes.		0,200	2	0,020
	Total Sub		1,000		0,070
<b>D</b>	<b>Sumberdaya Manusia</b>	<b>0,200</b>			
1	Semakin banyaknya perguruan tinggi baru yang sejenis yang juga membutuhkan tenaga dosen yang sesuai kompetensi dan kualifikasi.		0,500	4	0,400
2	Semakin banyaknya perguruan tinggi baru yang sejenis yang juga membutuhkan tenaga kependidikan dengan keahlian dan kompetensi khusus yang masih langka.		0,500	4	0,400
	Total Sub		1,000		0,800

<b>E</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>0,025</b>			
1	Perguruan tinggi baru dan memiliki PS TBD yang lebih siap dengan kelengkapan sarana prasarana		0,400	4	0,040
2	Perkembangan IPTEK yang begitu cepat		0,250	4	0,025
3	Kebijakan dan aturan baru pada pendidikan tinggi nasional yang berubah secara dinamis.		0,350	4	0,035
	Total Sub		1,000		0,100
<b>f.</b>	<b>Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi</b>	<b>0,200</b>			
1	Semakin ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana hibah untuk pengembangan institusi, penelitian dan pengabdian masyarakat.		0,550	3	0,330
2	Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat.		0,450	2	0,180
	Total Sub		1,000		0,510
<b>G</b>	<b>Penelitian</b>	<b>0,100</b>			
1	PT lain memiliki lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) yang lebih berkembang dan kompetitif		0,425	4	0,170
2	Skim Hibah Penelitian Vokasi terbatas		0,375	3	0,113
3	PT lain didukung dosen yang memenuhi syarat Hibah Penelitian di Tingkat Nasional		0,200	3	0,060
	Total Sub		1,000		0,343
<b>H</b>	<b>Pengabdian kepada Masyarakat</b>	<b>0,100</b>			
1	PT lain memiliki lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang lebih berkembang dan kompetitif		0,425	4	0,170
2	Skim Hibah Pengabdian Masyarakat Vokasi terbatas		0,275	3	0,083

3	PT lain didukung dosen yang memenuhi syarat Hibah Pengabdian Masyarakat di Tingkat Nasional		0,300	3	0,090
	Total Sub		1,000		0,253
<b>I</b>	<b>Luaran</b>	<b>0,150</b>			
1	Pembiayaan pengurusan artikel terakreditasi dan atau internasional cukup tinggi		0,525	4	0,315
2	Pembiayaan pengurusan paten cukup tinggi		0,475	4	0,285
	Sub Jumlah		1,000		0,600
	TOTAL SKORE FAKTOR ANCAMAN				3,148

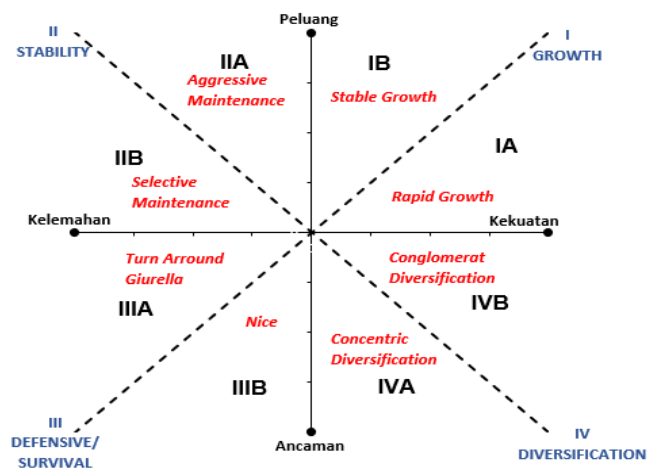
**C. Penentuan Posisi Kinerja Prodi Teknologi Bank Darah dalam Diagram Kartesius/ Kuadran SWOT**

**Rumus:**

Nilai x (Faktor Internal) = S – W = 3,721 – 2,763 = + 0,959

Nilai y (Faktor Eksternal) = O – T = 3,691 – 3,114 = + 0,557

Sehingga posisi kinerja Prodi Teknologi Bank Darah terletak pada Kuadran I SWOT (*Growth*) dengan strategi pada kuadran IA (*Rapid Growth*) sebagaimana tersaji pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Posisi Kinerja Prodi D3 Teknologi Bank Darah Berdasarkan Analisis SWOT

**Gambar 1** menunjukkan bahwa Prodi Teknologi Bank Darah berada pada kuadran I dimana faktor eksternal dan internal bernilai *positif*. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi Teknologi Bank Darah memiliki peluang yang lebih besar daripada ancaman yang ada dari lingkungannya dan memiliki kekuatan yang relatif lebih unggul dibandingkan dengan kelemahannya. Secara lebih rinci, Prodi Teknologi Bank Darah terletak pada kuadran IA yang bermakna bahwa diperlukan penerapan strategi *Rapid Growth*, dimana pertumbuhan peran yang ada di Prodi Teknologi Bank Darah dapat dilakukan dengan cepat dengan mengoptimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada. Adapun strategi yang dapat dilakukan diantaranya:

**Pertama**, merubah potensi yang ada menjadi prestasi kerja yang lebih baik sehingga arah kebijakan menjadi tepat untuk dilaksanakan oleh Prodi Teknologi Bank Darah. **Kedua**, meningkatkan dan memperbesar peranan setiap komponen (tata pamong, sumber daya manusia, mahasiswa, alumni, *stakeholder*, organisasi profesi, dan seluruh unit/bagian serta sarana prasana) dalam berbagai kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus untuk memperluas peran serta memanfaatkan peluang yang ada.

### **BAB III.**

## **STRATEGI DAN PENGEMBANGAN (RENCANA TINDAK LANJUT)**

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, Prodi Teknologi Bank Darah menggunakan strategi *Rapid Growth* dimana untuk memacu pertumbuhan Prodi Teknologi Bank Darah dilakukan secara cepat dengan mengoptimalkan kekuatan dan semaksimal mungkin memanfaatkan peluang yang ada. Adapun rumusan strategi dan pengembangan adalah sebagai berikut:

#### **1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

- a. Meningkatkan sosialisasi pemahaman visi, misi, tujuan, dan strategi kepada seluruh sivitas akademika Prodi Teknologi Bank Darah
- b. Mencantumkan visi, misi, tujuan, dan strategi dalam kalender, buku ajar, modul praktikum, desktop lab computer
- c. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi maupun Perguruan Tinggi.
- d. Mengoptimalkan kerjasama baik dengan institusi Pendidikan maupun instansi pelayanan kesehatan baik dalam bidang Pendidikan (PKL), penelitian, dan pengabdian masyarakat.

#### **2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

- a. Mengoptimalkan sosialisasi dan penerapan dokumen Statuta, RENSTRA, RENOP 2021 - 2025 terhadap civitas akademika berdasarkan hasil pelatihan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah V.
- b. Meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan secara adil dan merata melalui kegiatan pelatihan dan studi lanjut.
- c. Meningkatkan pemahaman penerapan Sistem Penjaminan Mutu melalui pelatihan SPMI baik internal maupun eksternal serta pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal di setiap unit kerja secara periodik.
- d. Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi dan peninjauan kembali dokumen mutu yang dilakukan bersama antara pemangku kebijakan dan unit kerja terkait.

#### **3. Mahasiswa**

- a. Mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan kompetisi mahasiswa sehingga mereka memiliki jiwa kompetisi dan siap bersaing dengan lulusan dari Perguruan Tinggi lain.
- b. Optimalisasi penggunaan dana khusus kemahasiswaan dan meningkatkan sarana prasarana untuk mengembangkan kemampuan *softskill* sehingga

menghasilkan lulusan yang berkualitas tidak hanya menguasai kompetensi akademik tetapi juga memiliki kemampuan softskill.

- c. Menambah alokasi dana kemahasiswaan untuk mengoptimalkan kegiatan *Tracer Study*
- d. Optimalisasi kegiatan Bimbingan Konseling sehingga mahasiswa lebih disiplin dalam menerapkan norma dan etika.
- e. Menambah dan meningkatkan MoU kerjasama dengan instansi lain dalam memperoleh beasiswa.
- f. Optimalisasi kegiatan pembimbingan mahasiswa oleh pembimbing yang kompeten dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan

#### **4. Sumber Daya Manusia**

- a. Optimalisasi penggunaan Pedoman Sumber Daya Manusia dan sistem informasi SDM (Sister) untuk memenuhi target penilaian kinerja dosen setiap semester disertai dengan pemberian penghargaan atau sanksi yang berhubungan dengan proses pencairan tunjangan serdos.
- b. Optimalisasi Pedoman Sumber Daya Manusia dan sistem informasi tendik (SIM Tendik) untuk mencapai target penilaian kinerja disertai dengan pemberian penghargaan atau sanksi terhadap capaiannya
- c. Mendorong dosen dan tendik yang telah memiliki kompetensi dan kualifikasi sesuai program studi D3 Teknologi Bank Darah mengikuti seleksi program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat ditingkat nasional
- d. Mendorong dosen dan tendik untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya baik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan atau mendapatkan beasiswa studi lanjut yang diselenggarakan oleh pemerintah

#### **5. Pendidikan**

- a. Optimalisasi pedoman-pedoman, peraturan-peraturan, kode etik dan standar tentang kegiatan akademik melalui monitoring dan evaluasi pencapaiannya secara periodik dalam bentuk kegiatan Audit Mutu Internal (AMI).
- b. Pemanfaatan kegiatan ilmiah yang disesuaikan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi informasi bidang rekam medis melalui webinar, kuliah pakar, bedah buku, dan lain-lain untuk meningkatkan kompetensi keilmuan mahasiswa dan dosen.
- c. Optimalisasi kurikulum dengan adanya mata kuliah penciri untuk meningkatkan keunggulan di bidang rekam medis elektronik sesuai dengan visi misi PS, sehingga mahasiswa lebih kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium komputer dan laboratorium bahasa sehingga mendukung pencapaian keunggulan PS dibidang rekam medis elektronik.

## **6. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a. Memberikan motivasi berupa insentif bagi dosen untuk mengajukan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi gedung dan lahan yang dimiliki sendiri sebagai kampus untuk kegiatan belajar mengajar dan juga sebagai fasilitas pelayanan kesehatan (klinik).
- c. Mengoptimalkan penggunaan alat laboratorium yang tersedia di laboratorium Prodi D3 TBD sesuai dengan perkembangan teknologi kesehatan.

## **7. Penelitian**

- a. Mengoptimalkan semangat dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap yang disusun, sehingga mampu berkompetisi dalam seleksi hibah penelitian nasional.
- b. Mengarahkan dosen untuk memanfaatkan dana penelitian yayasan dan eksternal untuk melakukan pelaporan penelitian dan menulis luaran penelitian.
- c. Melakukan sosialisasi jurnal Bhakti Setya Medika secara berkala, sehingga minat melakukan publikasi artikel penelitian.
- d. Memanfaatkan MOU yang telah ada untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dosen sesuai dengan bidang keilmuan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
- e. LPPM aktif mengadakan pelatihan terkait mendapatkan hibah eksternal di bidang penelitian.

## **8. Pengabdian Masyarakat**

- a. Mengoptimalkan semangat dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan roadmap yang disusun, sehingga mampu berkompetisi dalam seleksi hibah pengabdian masyarakat nasional.
- b. Mengarahkan dosen untuk memanfaatkan dana pengabdian masyarakat yayasan dan eksternal untuk melakukan pelaporan pengabdian masyarakat dan menulis luaran pengabdian masyarakat.
- c. Memanfaatkan MOU yang telah ada untuk memudahkan pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen sesuai dengan bidang keilmuan Teknologi Bank Darah
- d. LPPM aktif mengadakan pelatihan terkait mendapatkan hibah eksternal di bidang pengabdian masyarakat.

## 9. Luaran

- a. Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah penelitian dan pengabdian masyarakat untuk dipublikasikan di jurnal nasional yang tidak berbayar.
- b. Yayasan memberikan insentif untuk pembiayaan pengurusan artikel terakreditasi dan internasional serta pembiayaan yang cukup tinggi.
- c. Prodi Teknologi Bank Darah menginstruksikan seluruh dosen untuk melakukan integrasi hasil penelitian dan pengmas dalam RPS dan modul/buku ajar
- d. Prodi Teknologi Bank Darah memiliki jurnal Bhakti Setya Medika sebagai wadah untuk publikasi penelitian ilmiah bagi para dosen dan adanya insentif penulisan artikel internasional.
- e. Hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang meningkat tersebut dibuat hak cipta/paten sederhana. Selain itu, dapat diikutsertakan dalam kegiatan *Call for Paper* pada lomba di bidang Teknologi Bank darah
- f. Dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengadakan kegiatan bimbingan program kreativitas mahasiswa.
- g. Prodi Teknologi Bank Darah melalui LPPM memberikan pelatihan publikasi artikel ilmiah kepada dosen yang masih menghasilkan kualitas publikasi rendah.
- h. PS mempertahankan dan meningkatkan kelulusan UKOM Nasional tahap 1 yang selalu lebih dari 90% dan masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan berpeluang lebih cepat untuk mendapatkan pekerjaan karena kebutuhan lulusan Teknologi Bank Darah masih tinggi.
- i. Yayasan memberikan dukungan dana pengembangan PS untuk mengikuti kegiatan eksternal agar mampu bersaing dengan PT lain di Indonesia yang berkualitas.
- j. Prodi Teknologi Bank Darah meningkatkan standar IPK lulusan menjadi 2,75 dan memberikan bimbingan intensif kepada mahasiswa dengan IPK kurang melalui dosen pembimbing akademik serta bagian bimbingan dan konseling.
- k. Prodi Teknologi Bank Darah melalui BSCC memberikan pelatihan, informasi lowongan pekerjaan kepada lulusan untuk bisa segera mencari pekerjaan.